



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Juni 2021

Halaman: 5

► AGENDA PEMKOT

Bersepeda Sekaligus Menanam Pohon

UMBULHARJO—Pemkot Jogja akan menggabungkan dua perayaan hari istimewa dalam satu kegiatan. Hari Sepeda Sedunia (jatuh pada 3 Juni) dan Hari Lingkungan Hidup (jatuh pada 5 Juni) akan dirayakan dengan kegiatan bersepeda sekaligus menanam pohon etnik.

Rencananya kegiatan akan berlangsung pada 12 Juni 2021 di empat jalur bersepeda.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko menjelaskan empat jalur bersepeda ini berangkat dan *finish* di empat destinasi wisata yang berbeda.

Keempat tempat *finish* ini yaitu

Becak Maju di Kemantren Tegalrejo, Embung Budaya di Giwangsan, Grojogan Tanjung di Wirobrajan, dan Dewa Bronto di Mergangsan. Seluruh peserta akan terbagi menjadi kelompok yang terdiri dari 20-30 pesepeda di tiap jalur. Total peserta diperkirakan 100 pesepeda.

"Mungkin kalau di Gembira Loka Zoo, Kraton Jogja, atau Taman Sari sudah terkenal dan terbiasa. Kami coba carikan tempat wisata yang belum familiar. Kami coba kenalkan wisata alternatif kepada masyarakat Jogja," kata Wahyu dalam acara jumpa pers di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika,

dan Persandian Kota Jogja, Senin (31/5).

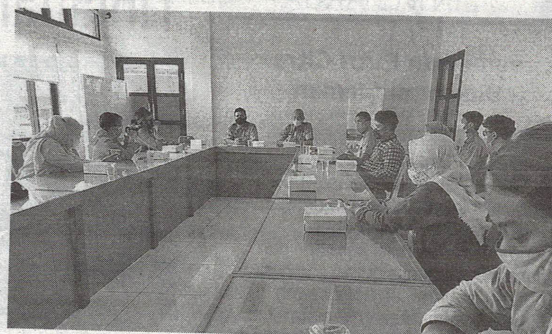
Setelah para peserta sampai di destinasi masing-masing, mereka akan menanam pohon etnik seperti gayam, kenari, mentaok, dan lainnya. Peserta berasal dari komunitas sepeda dan dibatasi dalam rangka penerapan protokol kesehatan.

Selain acara bersepeda dan menanam pohon, Dispar Jogja sekaligus meluncurkan program wisata Monalisa atau Menikmati Harmoni Jogja dengan Lima Jalur Sepeda. Monalisa ini gabungan dari wisata olahraga bersepeda, menikmati harmoni Jogja dari segi

bangunan serta masyarakatnya, serta kuliner dan atraksi seni budaya. Dari lima jalur ini, sudah ada paket sepanjang jalur terkait beberapa jenis wisata tersebut.

Wisatawan tidak perlu repot membawa sepeda sendiri. Mereka tinggal datang ke tempat pemberangkatan dan sudah tersedia sepeda beserta seluruh perlengkapannya.

Selain pemerintah, pihak lain yang terlibat di antaranya kampung wisata, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies (ASITA), dan lainnya. (Sirojul Khafid)



Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko (lima dari kiri) dalam acara jumpa pers di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Jogja, Senin (31/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005